

ISBN 978-602-0860-12-1

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

**HASIL-HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG 2016**

"Berkarya dan Berinovasi untuk Bangsa"
Bandar Lampung, 1 Desember 2016



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Penanggungjawab:

Warsono

Penyunting :

Rahmat Safe'i Nina

Yudha Ariyanti Sri

Ratna Sulistyanti

Hartoyo

Erdi Suroso

Sumaryo Elly

L. Rustiati

Junaidi

Penyunting pelaksana :

Kholik Farizal

Ferdy Ardiansyah

Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Pengabdian kepada masyarakat:

Desember 2016/penyunting, Safe'i dkk. – Bandar Lampung:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Lampung, 2016.

455 Halaman

ISBN 978-602-0860-12-1

Diterbitkan oleh :

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Gedung Rektorat Lantai 5,

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1

Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 705173,

Fax. (0721) 773798,

e-mail : lppm@kpa.unila.ac.id

www.lppm.unila.ac.id

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
TEKNOLOGI MESIN PEMBUAT PAKAN TERNAK BERTENAGA LISTRIK BAGI MASYARAKAT PETERNAK KAMBING DAN SAPI KELURAHAN GUNUNG TERANG BANDAR LAMPUNG <i>Ahmad Saudi Samosir, Sri Purwiyanti, Ageng Sadnowo Repelianto</i>	1
PENGGUNAAN EDMODO UNTUK KELAS ONLINE BAGI GURU BAHASA INGGRIS SMA DAN MAN DI KENDARI <i>Amri Tanduklangi, Alimin, Dedy Amrand, Carlina Amri.....</i>	15
PELATIHAN BAHASA INGGRIS KEPARIWISATAAN BAGI MASYARAKAT PENGELOLA AIR TERJUN WIYONO TAHURA WAR RESORT GEDUNG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN <i>Ari Nurweni, Ujang Suparman, Mahpul, Gede Eka Putrawan</i>	27
IBM MARGA PUNDUH PESAWARAN LAMPUNG UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK PASCA PANEN RUMPUT LAUT MENGUNAKAN ALAT PENDINGIN BERBASIS TENAGA SURYA <i>Dewi A. Iryani, Dikpride Despa, Mardiana</i>	37
PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKRO HIDRO (PLTMH) DI DAERAH PEDESAAN SEBAGAI UPAYA MENUJU KEMANDIRIAN LISTRIK MELALUI KEGIATAN KKN PPM <i>Dwi Haryono, Fauzan Murdapa, dan Tarkono</i>	46
PELATIHAN TERTIB BERBAHASA INDONESIA TULIS DALAM KARYA ILMIAH BAGI GURU-GURU DI KABUPATEN PESAWARAN <i>Eka Sofia Agustina, Farida Ariyani, Wini Tarmini, dan Munaris</i>	55
IBM KELOMPOK USAHA PISANG SALE GORENG DI DESA SUKAJAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH <i>Fibra Nurainy, Erdi Suroso, Sri hidayati</i>	92
PELATIHAN MERANCANG <i>COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING</i> BAGI GURU-GURU BAHASA INGGRIS SMP SE KABUPATEN PESAWARAN <i>Flora, Patuan Raja</i>	103
PEMBINAAN GURU SEBAGAI DASAR PENINGKATAN PRESTASI SISWA SD DALAM AJANG KOMPETISI OSN SD IPA TINGKAT NASIONAL <i>Gregorius Nugroho Susanto, Simon Sembiring, Christina Nugroho Ekowati</i>	112

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lampung**

**PEMBERDAYAAN EKOWISATA BAGI KELOMPOK TANI SHK LESTARI
DI DESA HANURA, KECAMATAN PADANG CERMIN, KABUPATEN
PESAWARAN**

Gunardi Djoka Winarno, Rahmat Safe'i, Dian Iswandar..... 124

**PEMANTAUAN KESEHATAN HUTAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS
LAMPUNG DI TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RAHMAN (TAHURA
WAR)**

Hari Kaskoyo, Rahmat Safe'i..... 129

**MENGATASI KENDALA PENGERINGAN JAMUR MERANG DAN JAMUR
TIRAM BAGI INDUSTRI KECIL PEMBUDIDAYA JAMUR DI DUSUN
LINGSUH KECAMATAN RAJABASA BANDAR LAMPUNG DENGAN
PERANCANGAN ALAT PENGERING**

Herti Utami, Yuli Darni, Donny Lesmana 137

**PENDIDIKAN POLITIK MENJADI PEMILIH CERDAS BAGI PEMILIH
PEMULA DI KOTA BANDAR LAMPUNG PADA PILKADA 2015**

Himawan Indrajat, Hertanto..... 146

**PENANAMAN AREN UNTUK MENUNJANG INDUSTRI GULA AREN DI
KELURAHAN SUMBERAGUNG, BANDAR LAMPUNG**

Indriyanto, Duryat²⁾ 167

**DIVERSIFIKASI SUSU KAMBING PERAH PRODUKSI KELOMPOK TANI
TERNAK DI DESA SUNGAI LANGKA KECAMATAN GEDONG TATAAN
KABUPATEN PESAWARAN**

Idalina Harris, Liman, Veronica Wanniatie 177

**IBM KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN DI KECAMATAN GEDONG
TATAAN MELALUI APLIKASI TEKNOLOGI PAKAN APUNG BERBASIS
BAHAN BAKU LOKAL**

Limin Santoso, Siti Hudaidah, Tarsim 186

**PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) KERIPIK PISANG DI DESA
WAY HALOM KECAMATAN GUNUNG ALIP KABUPATEN
TANGGAMUS**

Linda Septarina..... 201

**PEMANFAATAN LISTRIK TENAGA SURYA UNTUK KEAMANAN
TAMBAK IKAN AIR TAWAR MENGGUNAKAN LAMPU LED DI DESA
PAGELARAN, KECAMATAN PAGELARAN, KABUPATEN PRINGSEWU,
LAMPUNG**

Lukmanul Hakim, Gigih Forda Nama, Diah Permata, Abdul Haris..... 206

**UPAYA PENGEMBANGAN PULAU PASARAN, BANDAR LAMPUNG
SEBAGAI AREAL MINAWISATA BERBASIS MASYARAKAT
(COMMONITY BASED MARINE TOURISM)**

Mahrus Ali, Sri Ratna Sulistyanti, Lindrianasari, Eko Efendi..... 215

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL-HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

v

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lampung**

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH PEPAYA MENJADI DODOL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT DI PEKON TEGAL BINANGUN, KECAMATAN SUMBER REJO, KABUPATEN TANGGAMUS <i>M. Ariza Eka Yusendra, Cahyani Pratisti</i>	229
PELATIHAN INOVASI PADA UKM KELANTING DI PEKON WAY JAHA KECAMATAN PUGUNG KABUPATEN TANGGAMUS <i>Muhammad Saputra, M. Rafiq, Viola De Yusa</i>	235
IBM KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) OLAHAN IKAN KELURAHAN KANGKUNG KECAMATAN BUMI WARAS KOTA BANDAR LAMPUNG <i>Muhammad Irfan Affandi, I Wayan Suparta, Lina Marlina, Sussi Astuti</i>	240
PELATIHAN PEMBUATAN BRIKET ARANG SEKAM UNTUK KETAHANAN ENENRGI DI GABUNGAN KELOMPOK TANI DESA SIDODADI DAN WARGOMULYO KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUNG <i>Nandi Haerudin, Karyanto</i>	249
THE ARRANGEMENT OF THE FINANCIAL REPORTS (PROFIT/LOSS) AT THE SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN THE TALANG PADANG VILLAGE, TALANG PADANG, TANGGAMUS <i>Pebrina Swissia</i>	257
PENYULUHAN DAN PELATIHAN PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN CABAI DALAM RANGKA PENINGKATAN GIZI DAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELOMPOK KELOMPOK WANITA TANI TUNAS MEKAR PEKON PRINGSEWU BARAT KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU <i>Ribut Sugiharto Novita Herdiana, Wisnu Satyajaya, Dewi Sartika</i>	264
IBM. BIJI KELOR DAN ZEOLIT DALAM PENGOLAHAN AIR BERSIH SECARA AMAN DAN SEDERHANA <i>Robiah, Saleh Hidayat</i>	269
PENGEMBANGAN INOVASI PRODUK UMKM TEMPE DI KELURAHAN GUNUNG SULAH KECAMATAN WAY HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG <i>Roslina, Faila Shofa, Toni Wijaya, Aida Sari</i>	275
KLONISASI DAN REHABILITASI KAKAO BERBASIS KELOMPOK TANI DI KABUPATEN PESAWARAN LAMPUNG <i>Rusdi Evizal, Nyimas Sa'diyah, Joko Prasetyo, Fembriarti Erry Prasmatiwi</i>	284

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung	
<hr/>	
PENGEMBANGAN <i>URBAN FARMING</i> MELALUI PELATIHAN TEKNOLOGI HIDROPONIK KEPADA GENERASI MUDA PERKOTAAN <i>Sugeng Triyono, Mareli Telaumbanua, Ahmad Tusi</i>	295
PENERAPAN TEKNOLOGI BIOFLOC PADA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN KECAMATAN PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR <i>Supono, Abdullah Aman Damai</i>	312
APLIKASI TEKNOLOGI PKRL (PEMBEKU KARET AMAN DAN RAMAH LINGKUNGAN) DI MULYOASRI DAN SUKAJAYA TULANG BAWANG BARAT <i>Sutopo Hadi, Yandri A.S. dan Tati Suhartati</i>	321
PENGELOLAAN SDM DALAM USAHA KECIL MENENGAH KERIPIK PISANG DI BATU TEGI KECAMATAN AIR NANINGAN KABUPATEN TANGGAMUS <i>Zuriana</i>	329
IbM GEBLEK IKAN SEBAGAI CEMILAN SEHAT <i>Dyah Koesoemawardani, Ani Suryani, M. Fakhri</i>	336
PELATIHAN PROSES PRODUKSI DAN STUDI KELAYAKAN MINYAK ATSIRI PALA DI KABUPATEN TANGGAMUS, PROVINSI LAMPUNG <i>Tanto Pratondo Utomo, Harun Al Rasyid, Erdi Suroso, Wisnu Satyajaya</i>	344
RUMAH KONSERVASI BIOLOGI UNILA, MARGAHAYU, LAMPUNG TIMUR: APRESIASI MASYARAKAT DESA PENYANGGA TNWK DALAM UPAYA KONSERVASI <i>Priyambodo, Elly L. Rustiati</i>	353
PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DI PASAR PANJANG KOTA BANDAR LAMPUNG <i>Rinawati, Suropto Dwi Yuwono, Diky Hidayat, Irawan</i>	358
<i>RE-INFORCEMENT</i> KEMANDIRIAN DAN TRANSFER TEKNOLOGI PADA SENTRA INDUSTRI KERIPIK DI JALAN PAGAR ALAM MELALUI PROGRAM HI-LINK UNILA, INDUSTRI, DAN PEMDA <i>Dewi Sartika, Susilawati, Neti Yuliana</i>	367
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN DRAINASE DI DAERAH PERMUKIMAN <i>Dwi Jokowiarno, Dyah Indriana Kusumastuti</i>	384
MENGATASI LONJAKAN TEGANGAN LISTRIK PADA RUMAH YANG TERALIRI LISTRIK PLTMH <i>Dyah Indriana Kusumastuti, Dwi Jokowiarno, Suharno, Tarkono</i>	393
<hr/>	
PROSIDING	vii
SEMINAR NASIONAL HASIL-HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lampung**

IBM INDUSTRI NATA DE COCO DI KECAMATAN KALIANDA, LAMPUNG SELATAN <i>Cicih Sugianti, Yaktiworo Indriani, Sri Waluyo</i>	402
PELATIHAN PEMBUATAN <i>Nata de Legen</i> SEBAGAI ALTERNATIF PEMANFAATAN AIR NIRA UNTUK PEMBERDAYAAN KREATIVITAS PETANI AREN DESA SIDOKATON, KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS <i>Endang Nurcahyani, M. Kanedi, Zulkifli</i>	412
PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL PEMBUATAN BERAS SIGER DARI UBIKAYU DI DESA WIRA AGUNG SARI KECAMATAN PENAWAR TAMA KABUPATEN TULANG BAWANG <i>Subeki, Novita Herdiana, Wisnu Satyajaya, Gusri Akhyar Ibrahim, Surfiana, Meryorie, Sri Lambang Asih</i>	424
BERKARYA DAN BERINOVASI UNTUK BANGSA, HARAPAN DAN REALITA <i>Okid Parama Astirin</i>	446

**PEMBINAAN GURU SEBAGAI DASAR PENINGKATAN PRESTASI
SISWA SD DALAM AJANG KOMPETISI OSN SD IPA TINGKAT
NASIONAL**

Gregorius Nugroho Susanto¹⁾, Simon Sembiring²⁾, Christina Nugroho Ekowat³⁾

¹⁾Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Lampung

²⁾Jurusan Fisika FMIPA Universitas Lampung

Jalan Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145

¹⁾email : gnugrohos@gmail.com

ABSTRAK

Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat SD/MI bidang IPA merupakan salah satu wadah strategis untuk merealisasikan paradigma pendidikan dan pelaksanaannya secara berkelanjutan yang akan berdampak positif pada proses pembelajaran sehingga para siswa menjadi kreatif dan inovatif. Para siswa akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuannya melalui pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan. Melalui ajang lomba OSN bidang IPA, dapat merangsang tumbuhnya motivasi para siswa, guru, pengelola, dan pembina pendidikan untuk berkompetisi secara sehat dan sportif guna mencapai prestasi tertinggi dan sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di daerahnya. Prestasi para siswa dari provinsi Lampung dalam OSN IPA SD masih belum maksimal, sehingga perlu dilakukan pembinaan secara intensif terhadap para guru dan siswa secara berjenjang di tingkat sekolah, kabupaten/kota hingga provinsi. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas guru SD pembina OSN bidang IPA, agar mempunyai penguasaan materi olimpiade IPA yang memadai dan menyeluruh (komprehensif). Secara khusus kegiatan ini bertujuan untuk membekali para guru dengan materi OSN IPA (pelajaran Biologi dan Fisika) secara teori dan eksperimental atau praktikum, memberikan latihan soal OSN IPA dan bahasannya, serta menerapkan berbagai metode pembelajaran OSN IPA yang mampu menumbuhkan sikap kreatif, inovatif, terampil dan kompetitif bagi para siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi metode ceramah untuk menyampaikan materi pembinaan dan diskusi untuk membahas materi dan soal-soal OSN, metode pelatihan eksperimen/praktikum mengintegrasikan pendekatan teoritis dan praktis, serta metode pendampingan bagi para guru pembina dan siswa peserta OSN. Pembinaan diikuti oleh para guru SDN 2 Rawa Laut, Bandar Lampung 6 orang dan SDN 1 Pringsewu Selatan, Pringsewu 17 orang yang nantinya secara aktif bertugas melatih para siswanya yang berprestasi. Kedua sekolah ini ditunjuk karena prestasi siswanya yang tinggi dan selalu mewakili Provinsi Lampung dalam lomba OSN tingkat nasional, sehingga diperlukan guru pembina OSN yang tetap. Dengan dilibatkannya para guru dari sekolah berprestasi, maka kegiatan ini diharapkan dapat menarik minat para guru dari sekolah lain baik yang ada di kota Bandar Lampung dan kabupaten Pringsewu maupun di kota/kabupaten lain untuk ikut aktif terlibat dalam pembinaan OSN IPA bagi para siswanya. Selain itu target dari kegiatan ini adalah dihasilkannya guru-guru pembina OSN IPA yang berkualitas dan mumpuni (menguasai materi dan metode dalam membekali para

113

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lampung**

siswa) guna menghadapi lomba OSN. Dengan adanya guru pembina OSN IPA yang berkualitas diharapkan akan dihasilkan siswa-siswa yang berprestasi tinggi. Selain itu dari kegiatan ini dihasilkan luaran berupa materi pembinaan yang meliputi : modul OSN IPA (Biologi dan Fisika), modul eksperimen/praktikum IPA, serta soal OSN IPA dan pembahasannya di tingkat kabupaten/ kota dan tingkat nasional. Materi ini sangat diperlukan dan tentunya bermanfaat bagi para guru dalam membekali para siswanya.

Kata kunci : *guru pembina, siswa, olimpiade sains nasional, IPA*

PENDAHULUAN

Salah satu indikator peningkatan mutu pada suatu jenjang pendidikan adalah meningkatnya kemampuan siswa baik menyangkut substansi pelajaran maupun berkembangnya kreativitas, daya nalar, sikap dan budi pekerti para siswa. Faktor penting untuk mencapai peningkatan tersebut adalah kemampuan para guru dalam mentransfer pelajaran kepada siswa, serta partisipasi siswa dalam mengikuti berbagai kompetisi. Kemampuan para guru dan kreativitas siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai kegiatan diantaranya diskusi kelompok guru mata pelajaran, pelatihan pendalaman mata pelajaran dan partisipasi siswa mengikuti kompetisi baik nasional maupun internasional. Salah satu lomba yang sudah menjadi agenda nasional adalah Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang berjenjang dari tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Agar semangat para guru atau praktisi pendidikan di daerah tetap terpelihara serta memungkinkan para guru selalu berupaya mengembangkan proses pendidikan, maka perlu adanya kegiatan pelatihan mata pelajaran sehingga para guru memiliki kemampuan untuk mendidik para siswa sesuai dengan kompetisi yang akan diikuti.

OSN tingkat SD/MI yang telah dirintis sejak tahun 2003 merupakan salah satu wadah strategis untuk merealisasikan paradigma pendidikan dan pelaksanaannya secara berkelanjutan akan berdampak positif pada proses pembelajaran sehingga para siswa menjadi kreatif dan inovatif. Pada gilirannya para siswa akan memiliki kesempatan mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuannya melalui pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan (Wiworo, 2004). Selain itu melalui media lomba tersebut, dapat merangsang tumbuhnya motivasi para siswa, guru, pengelola, dan pembina pendidikan untuk berkompetisi secara sehat dengan mengedepankan sportivitas guna mencapai prestasi tertinggi (Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2013) dan sekaligus meningkatkan standar kualitas pendidikan di daerah masing-masing (Buku Panduan OSN SD Tahun 2014).

Dinas Pendidikan Provinsi Lampung telah berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan OSN tersebut khususnya pada tingkat SD/MI sejak tahun 2003, namun prestasi yang dicapai para siswa masih belum memuaskan. Provinsi Lampung dengan jumlah sekolah negeri dan swasta SD sebanyak 4576 sekolah, dengan jumlah murid 865.997 siswa dan jumlah guru 64.517 orang (Provinsi Lampung Dalam Angka, 2013), merupakan potensi sumberdaya manusia yang luar biasa jika terus dikembangkan. Para dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unila diberi tugas oleh Dinas Pendidikan Provinsi Lampung

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung

untuk menjadi tenaga ahli (pakar) dan penilai dalam melakukan seleksi di tingkat kabupaten/kota dan provinsi peserta OSN SD bidang IPA. Selama 6 tahun terlibat dalam kegiatan OSN SD di provinsi Lampung, sebenarnya banyak ditemukan siswa potensial di daerah yang bisa disiapkan secara khusus dan intensif guna mengikuti kegiatan OSN di tingkat nasional.

Keterbatasan dalam melakukan pembinaan secara khusus kepada para siswa potensial untuk OSN menjadi salah satu kendala yang ditemukan di sekolah-sekolah dasar daerah. Tidak ada guru pembina yang dipersiapkan secara khusus untuk membimbing siswa berprestasi tersebut. Kebanyakan guru SD merangkap sekaligus sebagai pembina olimpiade Sains IPA. Selain itu keterbatasan akan materi olimpiade Sains IPA, khususnya mata pelajaran Biologi dan Fisika terbaru dalam bentuk teori dan praktek/eksperimen, serta variasi soal dan pembahasannya yang diperlukan para siswa masih jarang ditemukan di sekolah-sekolah. Data dari Dinas Pendidikan Provinsi Lampung menunjukkan jumlah sekolah SD di wilayah kota Bandar Lampung sebanyak 243 sekolah (Situs Resmi Pemerintah Kota Bandar Lampung, 2012), sedangkan di kabupaten Pringsewu sebanyak 296 sekolah (Situs Resmi Kabupaten Pringsewu, 2010).

Dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi OSN ini tentunya juga diperlukan metode pembelajaran secara khusus bagi para siswa yang terlibat. Materi soal-soal olimpiade selain berdasar pada kurikulum SD/MI yang berlaku untuk mata pelajaran IPA, juga bersumber pada buku-buku pelajaran, buku-buku penunjang dan bahan-bahan lain yang relevan. Materi olimpiade juga mencakup kemampuan menyelesaikan soal-soal eksperimen untuk IPA, penalaran, kreativitas serta pemahaman konsep melalui penggunaan alat peraga (Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2013). Oleh karena metode pembelajaran bagi para siswa peserta olimpiade, secara khusus tidak hanya mengacu pada kurikulum, tetapi harus diberi bekal kemampuan untuk menumbuhkan sikap kreatif, inovatif, terampil dan kompetitif untuk meraih prestasi terbaik. Dalam hal ini para guru pembina belum sepenuhnya memahami metode pembelajaran yang baik untuk mempersiapkan siswa peserta olimpiade.

Para guru di sekolah dapat menjangkau anak-anak cerdas, kreatif, terampil yang potensial untuk dipersiapkan dan dibina secara khusus dan intensif agar mereka dapat berprestasi. Tahap seleksi peserta yang ketat dan berjenjang mulai dari tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi, tentunya diharapkan dapat dijangkau siswa potensial yang mumpuni ikut berlomba. Tapi pada kenyataannya siswa hasil seleksi yang terbaik di tingkat provinsi belumlah jaminan prestasi tinggi bisa diraih di tingkat nasional. Pengalaman kami mendampingi para siswa dalam ajang OSN SD/MI bidang IPA, ternyata para siswa dari provinsi-provinsi di Jawa yang memperoleh prestasi di tingkat nasional (medali emas, perak dan perunggu) telah dipersiapkan beberapa bulan sebelum berlomba melalui pelatihan terpusat secara khusus (*training center*). Para siswa dibekali dengan kemampuan teori dan ketrampilan dasar laboratorium bidang IPA. Pada umumnya para siswa peserta OSN ini dibina dan didampingi oleh para pakar dari perguruan tinggi negeri di provinsi asal siswa. Dengan demikian kemampuan para siswa baik secara fisik (material ilmu) dan mental (daya juang) telah memadai dan siap untuk berkompetisi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung

Prestasi para siswa dari Provinsi Lampung ini tentunya masih dapat ditingkatkan apabila dilakukan pembinaan secara intensif dan berkelanjutan, mulai di tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi. Pembinaan awal dapat dilakukan oleh para guru di sekolah dengan materi pelajaran yang mengacu pada kisi-kisi OSN tingkat SD/MI bidang IPA yang ada. Selanjutnya dilakukan pembinaan berjenjang secara lebih intensif pada tingkat kabupaten/kota dan tingkat provinsi. Para siswa yang terpilih mewakili Provinsi Lampung, dibina dan didampingi oleh tim pakar yang berkompeten di bidang IPA (biologi dan fisika) untuk persiapan lomba OSN. Dengan sistem pembinaan yang berjenjang dan berkelanjutan ini, diharapkan prestasi yang diraih para siswa dapat maksimal. Selama ini para siswa yang terpilih mewakili provinsi Lampung belum mendapatkan sentuhan pembinaan secara khusus dan terprogram dari pihak Dinas Pendidikan baik di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi. Para guru pembina di sekolah seringkali mengalami kesulitan dan kendala dalam mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi kompetisi besar seperti OSN. Oleh karena itu atas permintaan dari para guru pembina OSN SD/MI bidang IPA melalui Dinas Pendidikan Provinsi Lampung kepada Universitas Lampung khususnya FMIPA, maka kami merasa perlu untuk terlibat dan berperan aktif dalam pembinaan para guru guna meningkatkan prestasi siswa di ajang bergengsi OSN SD/MI di tingkat nasional nantinya. Dengan prestasi para siswa yang diraih pada tingkat nasional, tentunya bisa sekaligus menggambarkan kualitas pendidikan yang ada di daerah-daerah khususnya di kabupaten/kota yang ada di wilayah Provinsi di Indonesia.

Kendala yang dihadapi terutama guru pembinanya yang tidak siap, karena penguasaan materi olimpiade IPA masih belum memadai, keterbatasan materi teori dan eksperimen IPA (Biologi dan Fisika), serta kurangnya latihan dalam pembahasan soal-soal olimpiade. Disamping itu para guru tidak sepenuhnya menguasai secara utuh dan komprehensif materi olimpiade IPA, khususnya untuk mata pelajaran Biologi dan Fisika. Di SDN 2 Rawa Laut, kota Bandar Lampung penguasaan materi olimpiade IPA lebih ditekankan pada mata pelajaran Fisika, sedangkan sebaliknya di SDN 1 Pringsewu Selatan, kabupaten Pringsewu penguasaan mata pelajaran Biologi justru lebih menonjol. Disini nampak setiap sekolah mempunyai keunggulan dan sekaligus kelemahan yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kualitas guru pembina OSN yang dituntut secara komprehensif menguasai kedua materi tersebut. Penguasaan materi olimpiade IPA dari para guru pembina tentunya akan dapat mendukung prestasi para siswa, apabila pembinaan dilakukan secara intensif, teratur dan berkesinambungan.

Maksud dan tujuan dari kegiatan pembinaan guru ini adalah untuk meningkatkan kualitas guru pembina OSN SD bidang IPA, sehingga para guru mempunyai penguasaan materi olimpiade IPA yang memadai dan menyeluruh (komprehensif). Sedangkan secara khusus tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Membekali para guru pembina OSN SD IPA dengan materi olimpiade Sains IPA yang lengkap untuk mata pelajaran Biologi dan Fisika, baik secara teori maupun ketrampilan praktek laboratorium (eksperimen).
- b. Melatih para guru pembina OSN SD IPA dengan berbagai soal-soal olimpiade IPA baik teori maupun praktek (eksperimen) beserta pembahasannya.

- c. Menerapkan metode pembelajaran olimpiade IPA yang menarik untuk diterapkan kepada para siswa, sehingga para siswa menjadi senang dan berminat belajar Sains IPA.

Adapun sasaran utama kegiatan ini adalah para guru pembina OSN SD IPA yang ada di dua sekolah yaitu SDN 2 Rawa Laut, kecamatan Enggal, kota Bandar Lampung dan SDN 1 Pringsewu Selatan, kabupaten Pringsewu. Kedua sekolah ini para siswanya sering kali terpilih mewakili provinsi Lampung. sehingga para gurunya perlu bimbingan dari para pakar Fakultas MIPA Universitas Lampung untuk terus mengembangkan diri di bidang olimpiade Sains IPA. Tiap sekolah diberi kewenangan untuk menentukan para guru yang berminat dan berkeinginan menjadi pembina bagi siswa-siswa yang berprestasi di sekolah masing-masing. Para guru pembina olimpiade Sains IPA diambil dari guru kelas 4, 5, maupun kelas 6.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai bulan April sampai November 2016. Kegiatan dimulai dengan persiapan materi kegiatan, meliputi penyusunan modul olimpiade Sains IPA (Biologi dan Fisika), modul eksperimen IPA serta soal dan pembahasan olimpiade Sains IPA pada bulan April 2016. Sedangkan untuk seleksi dan pembinaan para siswa utusan Provinsi Lampung secara intensif dilakukan pada bulan April dan Mei 2016. Untuk penyampaian materi pembinaan secara reguler kepada guru pembina OSN SD bidang IPA di dua sekolah mitra (SDN 2 Rawa Laut, Bandar Lampung dan SDN 1 Pringsewu Selatan, Pringsewu dilakukan mulai bulan Juli sampai dengan November 2016.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pembinaan ini meliputi :

- a. Metode ceramah dan diskusi, metode ini digunakan untuk menyampaikan materi olimpiade Sains IPA (Modul Biologi dan Fisika) oleh para nara sumber, dan peserta diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami dari materi pembinaan.
- b. Metode pelatihan eksperimen/praktikum di laboratorium dan pembahasan soal-soal OSN. Kegiatan ini mengintegrasikan pendekatan teoritis dan praktis. Teoritis dalam arti materi dasar olimpiade Sains IPA yang diberikan pada saat ceramah dan ketrampilan praktis merupakan kegiatan praktikum (eksperimen) yang dilaksanakan di laboratorium. Selain mendekati materi olimpiade Sains IPA kepada para guru melalui kegiatan praktikum di laboratorium, juga dilakukan pelatihan dan pembahasan soal-soal olimpiade baik untuk soal-soal teori maupun soal-soal eksperimen. Materi yang diberikan dalam pembinaan mengacu pada kisi-kisi olimpiade sains nasional (OSN) IPA untuk tingkat SD/MI.
- c. Metode pendampingan guru pembina dan siswa peserta OSN, pendampingan dilakukan kepada guru pembina yang siswanya terpilih untuk mengikuti seleksi OSN baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional. Hal ini diperlukan terutama untuk menerapkan metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap kreatif, inovatif, terampil dan kompetitif siswa.



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lampung**

Pada kegiatan ini dilakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat keberhasilan pembinaan yang dilakukan. Monitoring kegiatan dilakukan selama pembinaan berlangsung, sedangkan evaluasi dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu evaluasi awal, proses dan akhir. Evaluasi awal bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta pelatihan mengenai materi olimpiade Sains IPA. Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal-soal pilihan ganda yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan evaluasi proses bertujuan untuk melihat rasa ingin tahu peserta pelatihan terhadap materi pelatihan yang diberikan. Evaluasi dilakukan dengan mengisi daftar isian cek list oleh anggota tim kegiatan pengabdian ini. Evaluasi akhir bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai materi olimpiade Sains IPA setelah pelatihan dilakukan. Evaluasi ini dilakukan dengan memberi setiap peserta soal-soal dari materi olimpiade yang telah diberikan saat evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembuatan Modul dan Soal-soal OSN Tingkat Kabupaten/Kota

Dalam rangka pembinaan para siswa dan guru untuk persiapan OSN 2016, kami menyiapkan materi pembekalan bidang IPA (Biologi dan Fisika) yang disusun sesuai dengan kisi-kisi OSN bidang IPA. Materi berisi berbagai teori yang diharapkan dapat memperkaya pengetahuan para siswa dan guru yang tidak hanya terbatas pada materi pelajaran yang ada di sekolah (kurikulum), tetapi berbagai temuan terbaru di bidang Sains yang harus diketahui. Selain materi teori juga disusun materi untuk kegiatan praktek/ eksperimen di laboratorium yaitu untuk eksperimen Biologi dan Fisika. Untuk memperkaya dan mengasah kemampuan para guru, yang nantinya bermanfaat bagi pembekalan para siswa, kami juga membuat berbagai macam soal OSN IPA dan pembahasannya baik berupa soal pilihan ganda maupun soal essay. Luaran yang dicapai dari kegiatan ini yaitu dihasilkan Modul bidang IPA yang berisi materi teori untuk mata pelajaran Biologi dan Fisika dan Modul untuk latihan eksperimen / praktikum bidang IPA. Selain itu juga dihasilkan Kumpulan Soal dan Pembahasan OSN IPA untuk latihan para siswa guna persiapan untuk seleksi di sekolah nantinya, baik soal untuk tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional.

B. Pembuatan Soal dan Seleksi Siswa OSN SD Bidang IPA Tingkat Kabupaten/ Kota

Agar mendapatkan siswa yang cerdas dan berkualitas untuk mengikuti OSN tingkat Nasional, maka perlu dilakukan seleksi berjenjang mulai dari tingkat sekolah, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota hingga tingkat provinsi. Melalui seleksi secara berjenjang ini akan benar-benar terpilih siswa yang selektif dan berprestasi tinggi. Pada kegiatan ini kami diberi tugas oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung untuk membuat soal dan sekaligus melakukan seleksi peserta OSN SD bidang IPA dari tiap tingkat kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung. Adapun jumlah peserta yang mengikuti seleksi ini berasal dari kabupaten/kota di seluruh Provinsi Lampung seperti tercantum pada Tabel 1 yang berisi rekapitan peserta tahun 2013-2016.

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lampung**

Tabel 1. Jumlah Peserta Olimpiade Sains Nasional (OSN) SD/MI Bidang IPA Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi Lampung Tahun 2013-2016

No.	Kabupaten /Kota	Jumlah Peserta			
		2013	2014	2015	2016
1.	Lampung Barat	67	42	40	45
2.	Lampung Selatan	51	91	51	50
3.	Lampung Utara	28	41	68	69
4.	Lampung Timur	65	60	69	64
5.	Lampung Tengah	80	83	81	81
6.	Bandar Lampung	38	60	59	60
7.	Pringsewu	50	29	27	27
8.	Metro	49	54	49	56
9.	Tulang Bawang	26	30	30	43
10.	Tanggamus	58	61	60	57
11.	Pesawaran	22	25	27	22
12.	Mesuji	14	21	21	119
13.	Tulang Bawang Barat	13	25	29	15
14.	Way Kanan	35	40	41	42
15.	Pesisir Barat	-	91	26	14
	Jumlah	596	750	678	764

Dari waktu ke waktu jumlah siswa yang mengikuti seleksi OSN IPA di tingkat kabupaten/ kota cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2013 (596 siswa), 2014 (750 siswa), 2015 (678 siswa) dan mencapai 764 siswa di tahun 2016. Dari hasil seleksi di tingkat kabupaten/kota ini dipilih 3 (tiga) siswa dengan ranking nilai tertinggi dari tiap kabupaten/kota untuk diikutsertakan dalam seleksi di tingkat provinsi. Untuk pelaksanaan seleksi tingkat provinsi dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, baik untuk pembuatan soal maupun penentuan para siswa yang lolos mewakili Provinsi Lampung.

C. Pembinaan (*Training Center*) Bagi Calon Peserta OSN SD Tingkat Nasional Utusan Provinsi Lampung.

Dalam rangka mempersiapkan para siswa untuk mengikuti kegiatan OSN SD tingkat Nasional, maka para siswa yang berhasil lolos seleksi di tingkat provinsi diberikan pelatihan secara intensif supaya dapat berkonsentrasi dan berprestasi secara maksimal. Adapun para siswa yang lolos seleksi tingkat provinsi dan menjadi utusan Provinsi Lampung untuk OSN SD bidang IPA (sesuai dengan SK No.831/D2/TU/2016 tanggal 22 April 2016 dari Direktur Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) seperti tercantum pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Nama Peserta OSN SD IPA Tingkat Nasional Utusan Provinsi Lampung 2016

No	Nama	Nama Sekolah	Kabupaten /Kota
1.	M. Athallah Yakarazi	SDN 1 Pringsewu Selatan	Pringsewu
2.	Nabila Furqona Safaish	SDIT Bustanul Ulum	Lampung Tengah

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung

3.	Amar Ageng Kurniawan	SDN Rantau Minyak	Lampung Selatan
4.	M. Ihsan Fauzi	SDIT Wahdatul Ummah	Metro
5.	Talitha Nathania	SDIT Baitul Jannah	Bandar Lampung
6.	Abdulloh	SDN Way Nukak	Pesisir Barat

Pembinaan (*training center*) dilaksanakan pada tanggal 9-14 Mei 2016 di Hotel Kurnia Dua Bandar Lampung dan di Gedung FMIPA Universitas Lampung. Adapun jadwal pembinaan secara lengkap tercantum pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jadwal Pembinaan Siswa SD Untuk OSN Bidang IPA (Biologi dan Fisika) Utusan Provinsi Lampung 2016

Sesi Pembinaan dan Waktu	Hari dan Tanggal				
	Selasa 10 Mei 2016	Rabu 11 Mei 2016	Kamis 12 Mei 2016	Jumat 13 Mei 2016	Sabtu 14 Mei 2016
I. 08.00 – 09.30	Biologi	Biologi	Fisika	Eksperimen	Fisika
09.30 – 10.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
II. 10.00 – 11.30	Fisika	Biologi	Fisika	Eksperimen	Biologi
11.30 – 12.30	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA
III. 12.30 – 14.00	Fisika	Fisika	Biologi	Eksperimen	Fisika
14.00 – 14.30	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
IV. 14.30 – 16.00	Biologi	Fisika	Biologi	Eksperimen	Biologi

Pembina : Dosen dari FMIPA Universitas Lampung

Materi Biologi (Dr. G. Nugroho Susanto, M. Sc.)

Materi Fisika (Prof. Simon Sembiring, Ph. D.)

Secara teknis materi pelaksanaan pembinaan mengacu pada kisi-kisi OSN SD IPA tingkat nasional yang berisi teori, latihan soal dan pembahasannya, serta kegiatan praktek/ eksperimen di laboratorium. Para siswa dibina secara intensif dengan materi OSN IPA (pelajaran Biologi dan Fisika) baik teori maupun eksperimen/praktikum dan diberikan latihan soal OSN IPA beserta bahasannya. Sedangkan metode pembelajaran yang diterapkan berupa pembelajaran secara eksperimental dan eksploratif. Melalui metode ini para siswa diberikan kebebasan secara mandiri dan aktif untuk belajar baik di kelas maupun di laboratorium guna menumbuhkan sikap kreatif, inovatif, terampil, serta mampu bekerja secara kooperatif dan kompetitif.

D. Pendampingan Peserta OSN SD IPA Tingkat Nasional

Dalam kegiatan ini disamping kegiatan pembinaan juga dilakukan pendampingan bagi para siswa selama lomba OSN tingkat nasional berlangsung. Hal ini diperlukan untuk menumbuhkan sikap mandiri dan rasa percaya diri para siswa selama mengikuti lomba. Pendampingan peserta utusan Provinsi Lampung pada kegiatan OSN Tingkat Nasional dilaksanakan pada tanggal 15-21 Mei 2016 di Palembang, Sumatera Selatan sesuai dengan Surat Perintah Tugas dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung No.

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lampung**

421.b/III.01/DP.2/Q/2016 tanggal 11 Mei 2016. Adapun peserta utusan Provinsi Lampung sebanyak 6 (enam) siswa seperti tercantum pada Tabel 2 diatas. Sedangkan jadwal kegiatan OSN Tingkat SD seperti tercantum pada Tabel 4.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan OSN Tingkat SD/MI dan atau Yang Sederajat Tahun 2016

No	Hari/Tanggal dan Waktu	Acara Kegiatan
1.	Minggu, 15 Mei 2016	
	14.00 – 21.00	Check-in dan pendaftaran
	14.00 – 16.00	Makan siang
	18.00 – 19.00	Makan malam
	19.00 - selesai	Pengarahan Umum oleh Direktur Pembinaan SD
2.	Senin, 16 Mei 2016	
	06.00 – 08.30	Makan pagi
	08.30 – 12.00	Pembukaan
	12.00 – 14.00	Makan siang
3.	Selasa, 17 Mei 2016	
	14.00 – 18.00	Istirahat
	06.30 – 08.00	Makan pagi
	08.00 – 09.30	Tes tertulis I
	09.30 – 10.00	Istirahat
	10.00 – 11.30	Tes tertulis II
	12.00 – 14.00	Makan siang
4.	14.00 – 18.00	Istirahat
	18.00 – 19.00	Makan malam
	Rabu, 18 Mei 2016	
	06.30 – 08.00	Makan pagi
	08.00 – 10.30	Tes Eksperimen IPA
	10.30 – 11.00	Istirahat
5.	12.00 – 14.00	Makan siang
	14.00 – 18.00	Istirahat
	18.00 – 19.00	Makan malam
	Kamis, 19 Mei 2016	
	06.00 – 07.00	Makan pagi
	07.00 – 07.30	Persiapan Wisata Edukasi
	07.30 – 12.00	Wisata Edukasi
	12.00 – 14.00	Makan siang
6.	14.00 – 17.00	Istirahat
	17.00 – 19.00	Makan malam
	19.00 – selesai	Penutupan dan pengumuman pemenang
	Jumat, 20 Mei 2016	
	06.00 – 07.00	Makan pagi
	07.00 – 12.00	Check out

Dalam even lomba OSN tingkat Nasional kegiatan diikuti oleh peserta yang berasal dari 34 provinsi di Indonesia, khusus OSN bidang IPA diikuti oleh

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung

sebanyak 204 siswa. Materi lomba meliputi Tes Tertulis I dan II (teori) dan Tes Eksperimen IPA. Dari hasil lomba OSN Tingkat Nasional tahun 2016 tersebut, para siswa utusan dari Provinsi Lampung mampu menunjukkan prestasi yang baik dengan merebut 1 (satu) medali perunggu dan 1 (satu) siswa memperoleh juara harapan seperti tercantum pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Prestasi dan perolehan medali para siswa utusan Provinsi Lampung pada Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat Nasional SD/MI bidang IPA Tahun 2016

No	Nama Siswa	Perolehan Medali	Asal sekolah	Kabupaten/Kota
1.	Nabila Furqona Safaish	perunggu	SDIT Bustanul Ulum	Lampung Tengah
2.	M. Athallah Yakarazi	juara harapan	SDN 1 Pringsewu Selatan	Pringsewu

Perolehan hasil ini tentunya sangat membanggakan karena para siswa utusan dari Provinsi Lampung, setelah diberi pembinaan secara intensif ternyata mampu bersaing dan berprestasi dengan baik di even tingkat nasional OSN. Sedangkan secara kronologis prestasi yang diperoleh para siswa dari Provinsi Lampung pada OSN SD/MI bidang IPA tingkat nasional selama 6 (enam) tahun terakhir dari 2011-2016 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Prestasi dan perolehan medali para siswa dari provinsi Lampung pada kegiatan Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat SD/MI bidang IPA tahun 2011-2016

No.	Nama Siswa	Perolehan Medali	Tempat OSN	Tahun
1.	Ishma Maula	perunggu	Manado	2011
2.	Bobby T.D. Sagala	juara harapan	Jakarta	2012
3.	Al- ⁴ Aina Mahfudhoh	perunggu	Bandung	2013
4.	Michelle Meganauli	perunggu	Bali	2014
5.	Husnabillah Hanum	perunggu	Yogyakarta	2015
6.	Rio Andrew Permadi	perunggu		
7.	Nabila Furqona Safaish	perunggu	Palembang	2016
8.	M. Athallah Yakarazi	Juara harapan		

E. Pembinaan Para Guru Pembina OSN SD Bidang IPA

Pelatihan bagi para guru pembina OSN SD Bidang MIPA baru bisa dilakukan setelah mulai memasuki tahun ajaran baru 2016/2017 yaitu mulai bulan Juli 2016. Dalam pelaksanaannya kami berkoordinasi dengan kepala sekolah dari 2 sekolah mitra yaitu SDN 2 Rawa Laut, Bandar Lampung dan SDN 1 Pringsewu Selatan, Pringsewu untuk menentukan jadwal kegiatan pembinaan. Pembinaan diikuti oleh para guru SDN 2 Rawa Laut, Bandar Lampung 6 orang dan SDN 1 Pringsewu Selatan, Pringsewu 17 orang yang nantinya secara aktif bertugas melatih para siswanya yang berprestasi. Kedua sekolah ini ditunjuk karena prestasi siswanya yang tinggi dan selalu mewakili Provinsi Lampung dalam

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lampung**

lomba OSN tingkat nasional, sehingga diperlukan guru pembina OSN yang tetap. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara berkala dari bulan Juli – Desember 2016 dan bergantian diantara kedua sekolah mitra (SDN 1 Pringsewu Selatan, Pringsewu dan SDN 2 Rawa Laut, Bandar Lampung). Adapun jadwal waktu pelaksanaan secara lengkap dari kegiatan pembinaan dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Jadwal dan Materi Kegiatan Pelatihan Para Guru Pembina OSN Bidang IPA

No	Waktu Pelaksanaan	Materi Kegiatan	Sekolah Mitra
1.	Juli 2016	- Pembekalan materi teori Biologi OSN IPA - Pembekalan materi teori Fisika OSN IPA	- SDN 1 Pringsewu Selatan - SDN 2 Rawa Laut, BL
2.	Agustus 2016	- Pembekalan materi teori Biologi OSN IPA - Pembekalan materi teori Fisika OSN IPA	- SDN 1 Pringsewu Selatan - SDN 2 Rawa Laut, BL
3.	September 2016	Pelatihan Eksperimen/Praktek Bidang IPA (Biologi dan Fisika)	- SDN 1 Pringsewu Selatan - SDN 2 Rawa Laut, BL
4.	Oktober 2016	Pelatihan soal OSN IPA dan pembahasannya (soal lomba tingkat kabupaten/kota)	- SDN 1 Pringsewu Selatan - SDN 2 Rawa Laut, BL
5.	November 2016	Pelatihan soal OSN IPA dan pembahasannya (soal lomba tingkat nasional) Evaluasi kegiatan pelatihan	- SDN 1 Pringsewu Selatan - SDN 2 Rawa Laut, BL

Materi pelatihan bagi para guru pembina OSN meliputi pembekalan teori Biologi OSN IPA, pembekalan teori Fisika OSN IPA, pelatihan eksperimen/praktek bidang IPA (Biologi dan Fisika), serta pelatihan soal dan pembahasannya dari kumpulan soal seleksi OSN IPA di tingkat kabupaten/kota, provinsi dan tingkat nasional. Dengan dilibatkannya para guru dari sekolah berprestasi, maka kegiatan ini diharapkan dapat menarik minat para guru dari sekolah lain baik yang ada di kota Bandar Lampung dan kabupaten Pringsewu maupun di kota/kabupaten lain untuk ikut aktif terlibat dalam pembinaan OSN IPA bagi para siswanya. Selain itu target dari kegiatan ini adalah dihasilkannya guru-guru pembina OSN IPA yang berkualitas dan mumpuni (menguasai materi dan metode dalam membekali para siswa) guna menghadapi lomba OSN. Dengan adanya guru pembina OSN IPA yang berkualitas diharapkan akan dihasilkan siswa-siswa yang berprestasi tinggi. Selain itu dari kegiatan ini dihasilkan luaran berupa materi pembinaan yang meliputi : Modul OSN IPA (Biologi dan Fisika), Modul eksperimen/ praktikum

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lampung**

IPA, serta Soal OSN IPA dan Pembahasannya di tingkat kabupaten/kota dan tingkat nasional. Materi ini sangat diperlukan dan tentunya bermanfaat bagi para guru dalam membekali para siswanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pembinaan siswa secara intensif ternyata para siswa utusan Provinsi Lampung mampu bersaing dan berprestasi dengan baik di ajang OSN tingkat nasional dengan merebut 1 (satu) medali perunggu dan 1 (satu) siswa memperoleh juara harapan. Metode pendekatan yang diterapkan dalam pembinaan berupa pembelajaran secara eksperimental dan eksploratif, dimana siswa diberi kebebasan secara aktif dan mandiri belajar guna menumbuhkan sikap kreatif, inovatif, terampil, serta mampu bekerja secara kooperatif dan kompetitif.

Kegiatan pembinaan guru diikuti oleh 6 orang guru dari SDN 2 Rawa Laut dan 17 orang guru dari SDN 1 Pringsewu Selatan yang nantinya bertugas secara aktif sebagai guru pembina tetap OSN IPA di sekolah masing-masing. Kedua sekolah ini ditunjuk karena prestasi siswanya yang tinggi dan selalu mewakili Provinsi Lampung dalam lomba OSN tingkat nasional. Selain dihasilkan guru-guru pembina OSN IPA yang berkualitas dan mumpuni, dari kegiatan pembinaan ini diperoleh luaran berupa Modul OSN IPA (Biologi dan Fisika), Modul eksperimen/praktikum IPA, serta Soal OSN IPA dan Pembahasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan OSN SD Tahun 2014. Pedoman Olimpiade Sains Nasional 2014. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2013. Olimpiade Sains Nasional Tingkat SD/MI. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Provinsi Lampung Dalam Angka, 2013. Dinas Pendidikan Provinsi Lampung. <http://lampung.bps.go.id/publikasi/buku/lda2013/index.html#/5/zoomed>, diakses 24 April 2014.
- Situs Resmi Pemerintah Kota Bandar Lampung, 2012. Walikota Resmikan Kecamatan dan Kelurahan Baru Kota Bandar Lampung. <http://bandarlampungkota.go.id/?p=1120>, diakses 24 April 2014.
- Situs Resmi Kabupaten Pringsewu, 2010. Gambaran Umum Kabupaten Pringsewu. <http://pringsewukab.go.id/web/web/pages/19/gambaran-umum>, diakses 27 April 2015.
- Wiworo, 2004. Olimpiade Matematika dan IPA Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Makalah disajikan pada Instruktur/Pengembang Matematika SD Jenjang Lanjut. Pusat Pengembangan Penataran Guru Matematika (PPP-G), Yogyakarta.